

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan mengenai Implementasi Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada fokus komunikasi dalam implementasi Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan belum terimplementasikan dengan baik. Hal ini terjadi karena masih terdapat inkonsistensi dalam koordinasi dan komunikasi Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan Kabupaten Lamongan kepada para Petugas Penyuluh Lapangan serta kepada masyarakat di Kecamatan Kedungpring yang hanya dilakukan satu kali saat akan diterapkannya program tersebut.
2. Pada fokus sumber daya dalam implementasi Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat bahwa pada petugas yang ada sudah mencukupi jumlahnya dan kemampuannya untuk mengcover Program AUTP di wilayah Kecamatan Kedungpring. Kemudian telah terdapat pedoman pelaksana program AUTP yang digunakan para petugas. Selain itu terdapat kewenangan dalam pelaksanaan program AUTP di Kecamatan Kedungpring. Dan yang terakhir Dalam pelaksanaan program AUTP di Kecamatan Kedungpring mengenai fasilitas pendukung menunjang pelaksanaan program AUTP diciptakan fasilitas pelayanan secara online.

3. Pada fokus disposisi dalam implementasi Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan dapat dikatakan telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat bahwa para petugas telah memahami dengan baik mengenai ketentuan program AUTP di Kecamatan Kedungpring, kemudian tidak ada resistensi dari petugas terhadap program tersebut, selain itu implementasi program AUTP di Kecamatan Kedungpring telah dilakukan oleh petugas dengan intens dan terus menerus.
4. Pada fokus struktur birokrasi dalam implementasi program AUTP di Kecamatan Kedungpring dapat dikatakan belum terimplementasi dengan baik karena tidak ada tata aliran pekerjaan bagi petugas lapangan.

5.2. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Diperlukan peningkatan koordinasi antara Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan Kabupaten Lamongan kepada para Petugas Penyuluh Lapangan serta kepada masyarakat di Kecamatan Kedungpring sehingga para petani khususnya mengetahui dengan baik dan jelas mengenai segala sesuatu dan tahapan dalam program tersebut.
2. Diperlukan tata aliran kerja atau pembagian kerja yang jelas di lapangan, agar dalam penyelesaian masalah yang ada di lapangan jelas penanggung jawabnya.
3. Diperlukan peningkatan kondisi sarana prasarana dalam menunjang segala kegiatan menyangkut program ini. Mengingat dalam pelaksanaannya hanya

mengandalkan sarana prasaranayang dimiliki setiap wilayah yang sedang dikunjungi.